

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
DENGAN PENDEKATAN REALISTIK MENGGUNAKAN METODE
TALKING STICK PADA MATA PELAJARAN IPA DI MI AL-HUDA
KELAS II A SEMESTER II KARANGNONGKO MAGUWO HARJO
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:
Nurhidayah Eko Budi Utami
NIM: 12480037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurhidayah Eko Budi Utami

NIM : 12480037

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 26 April 2016

Yang menyatakan



Nurhidayah Eko Budi Utami

NIM.12480037

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhidayah Eko Budi Utami

NIM : 12480037

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 27 April 2016

Yang menyatakan,



Nurhidayah Eko Budi Utami

NIM. 12480037

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurhidayah Eko Budi Utami
NIM : 12480037
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik dengan Pendekatan Realistik Menggunakan Metode *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas II A MI Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

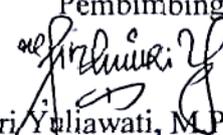
sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 April 2016

Pembimbing


Fitri Yuliani, M.Pd. Si

NIP. 19820724 201101 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-454/Un.02/DI.00/PP.00.9/06/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Pendekatan Realistik Menggunakan Metode *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas II A MI Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta"

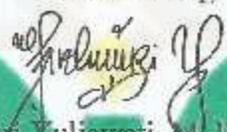
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nurhidayah Eko Budi Utami
NIM : 12480037
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 24 Mei 2016
Nilai Munaqasyah : A- (90, 66)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang


Fina Yuliawati, M. Pd. Si
NIP. 19820724 2011012 001

Penguji I


Andi Prastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1 008

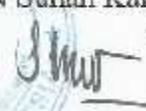
Penguji II


Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd
NIP.19781113 200912 1 003

Yogyakarta, 30 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.¹



¹QS. Al-Insyirah 6-8. 1989. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: CV Jaya Bakti Surabaya

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH

IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



ABSTRAK

NURHIDAYAH EKO BUDI UTAMI, “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Menggunakan Pendekatan Realistik dengan Metode Talking Stick pada Mata Pelajaran IPA di Kelas II A MI AL HUDA Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*”. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2016.

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Berbicara sudah barang tentu berhubungan erat dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh oleh sang anak. Kebelum matangan dalam perkembangan bahasa juga merupakan suatu keterlambatan dalam kegiatan-kegiatan berbahasa.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik menggunakan metode *talking stick* sehingga bisa meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik di kelas II MI Al-Huda Yogyakarta, dan (2) apakah pendekatan realistik menggunakan metode *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas terhadap 30 peserta didik di kelas II A sebanyak 15 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi dan pengisian angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan realistik menggunakan metode *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada peserta didik terbukti dengan persentase yang meningkat pada tiap siklusnya, yaitu 53,17% pada siklus I, 62,67% pada siklus II, dan 75% pada siklus III.

Kata kunci: keterampilan berbicara, pendekatan realistik, *talking stick*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tersurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkn dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Tasman, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., dan Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Fitri Yuliawati, M.Pd.Si selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak H. Jauhar Hatta, S.Ag, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Suharyanto, S.Pd selaku Kepala MI Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak/Ibu Guru dan Staf MI Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta yang telah banyak ilmu kepada penulis selama proses pembelajaran dan penelitian berlangsung.
7. Siswa-siswi kelas II A MI Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta yang telah membantu proses penelitian juga mengajarkan banyak hal dan pengalaman kepada penulis.
8. Kepada Bapak Maryanto dan Ibu Murwani, kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan perhatian, motivasi, dan kasih sayang yang tak terbatas.
9. Kepada adik Achmad Ibrahim terimakasih telah menjadi salah satu motivasi agar lekas menyelesaikan masa kuliah ini.
10. Kepada Rio Mahfuzotul Fajri yang selama ini menemani, rela membagi waktunya dengan game untuk saya, yang telah bersedia kesana kemari menemani mengembalikan *mood* yang hilang agar saya mau segera menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak untuk kebersamaan ini.

11. Kepada sepupu-sepupu tersayang dan juga si kembar Kakak Shakila dan Dedek Shakira terimakasih sudah menemani dan menghibur saat kejenuhan mengerjakan skripsi ini muncul.
12. Kepada sahabat-sahabat terbaik saya Lintang Waskita, Febriansa Cahya Utami, Sabrinna Vannesa, Ermetta (*special thanks to* Ermetta atas pinjaman laptop disaat laptop saya hilang), atas persahabatan yang indah dan menyenangkan ini, terimakasih selalu ada di saat terburuk dan terbaik saya.
13. Teman-teman penulis di PGMI 2012 UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu, tak terkecuali untuk Wulan, Alul, Vita, Ridwan, Ilham, Mila, Nisa, dan Munir teman seperjuangan yang semoga bisa wisuda *bareng*.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 April 2016

Penyusun



Nurhidayah Eko Budi Utami
NIM. 12480037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN MENGENAKAN JILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	11
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
B. Kajian penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Tindakan.....	24
E. Indikator Keberhasilan	24
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Jenis Tindakan.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29

F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Prosedur dan Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	52
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58



DAFTAR TABEL

TABEL 1 Tabel Pengamatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Pra Tindakan	60
TABEL 2 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Realistik Menggunakan Metode <i>Talking Stick</i> Siklus I	61
TABEL 3 Tabel Pengamatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus I.....	62
TABEL 4 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Realistik Menggunakan Metode <i>Talking Stick</i> Siklus II	63
TABEL 5 Tabel Pengamatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus II ...	64
TABEL 6 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Realistik Menggunakan Metode <i>Talking Stick</i> Siklus III	65
TABEL 7 Tabel Pengamatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus II ...	66

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Bagan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas 26
GAMBAR 2 Pencapaian Hasil Penelitian 53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Berbicara sudah barang tentu berhubungan erat dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh oleh sang anak. Kebelum matangan dalam perkembangan bahasa juga merupakan suatu keterlambatan dalam kegiatan-kegiatan berbahasa.¹

Manusia adalah makhluk sosial dan tindakan pertama dan paling penting, adalah tindakan sosial, suatu tindakan tepat saling menukar pengalaman, saling mengemukakan dan menerima pikiran, saling mengutarakan perasaan atau saling mengekspresikan, serta menyetujui suatu pendirian atau keyakinan. Oleh karena itu didalam tindakan sosial harus terdapat elemen-elemen umum, yang sama-sama disetujui dan dipahami oleh sejumlah orang yang merupakan suatu masyarakat. Untuk menghubungkan sesama anggota masyarakat, maka diperlukanlah komunikasi.² Salah satu keterampilan yang dibutuhkan dalam komunikasi adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara yang baik sangat penting ditanamkan pada peserta didik sejak dini. Pentingnya penanaman keterampilan berbicara dengan baik pada peserta didik sejak dini mengingat bahwa keterampilan berbicara yang baik akan terus dipakai peserta didik sepanjang hidupnya, selain itu pentingnya penanaman keterampilan berbicara

¹Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: 2015) hal. 3.

²*Ibid.*, hal.8

yang baik pada peserta didik sejak dini terutama oleh guru adalah bahwa pada usia peserta didik di kelas I dan II SD/MI peserta didik masih sangat mendengarkan dan menuruti nasehat gurunya, sehingga diharapkan pada usia tersebut guru dapat menanamkan keterampilan berbicara yang baik kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas II A MI Al-Huda Karangnongko pada 27 November 2015, menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik hanya 11 anak atau sekitar 36,67% yang memiliki keterampilan berbicara dengan baik. Misalkan ketika guru meminta peserta didik maju ke depan untuk bercerita, peserta didik sudah mampu bercerita dengan lancar tanpa terbata-bata. Sebanyak 17 anak lainnya atau sekitar 63,33% peserta didik belum memiliki keterampilan berbicara yang baik. Peserta didik yang belum memiliki keterampilan berbicara dengan baik ketika ditanya oleh guru menjawab dengan terbata-bata.³

Peserta didik yang memiliki keterampilan berbicara yang baik berjumlah 11 anak, dan salah satunya adalah Luk-Luk Mutmainah, yang biasa dipanggil Lukluk. Lukluk adalah seorang ketua kelas yang sudah terbiasa berbicara dengan banyak guru lain selain guru kelasnya, selain itu Lukluk juga berani menjawab pertanyaan dari guru dan mampu bercerita di depan teman-temannya dengan cukup baik. Cara berbicara Lukluk cukup terampil, dilihat dari keberanian Lukluk menatap lawan bicaranya, pilihan kata dan susunan kalimat yang Lukluk gunakan juga cukup baik. Ketika sedang berhadapan dengan lawan bicara,

³Hasil observasi di kelas II A MI Al-Huda tanggal 27 November 2015

Lukluk tidak pernah terbata-bata dalam berbicara. Lukluk juga bisa memposisikan diri dengan siapa ia sedang berbicara, sehingga pilihan kata dan kalimat yang ia keluarkan pun juga menjadi baik. Sebagai contoh ketika Lukluk berbicara dengan gurunya, dan guru kurang memahami perkataannya, Lukluk akan mengulanginya sampai jelas, berbeda ketika ia sedang berbicara dengan temannya dan temannya belum jelas bahkan setelah beberapa kali diulang, Lukluk akan mengganti ucapannya menjadi lebih mudah dipahami temannya. Dalam berbicara dengan guru atau teman di sekolah pun Lukluk jarang meninggikan nada bicaranya.⁴

Peserta didik kedua yang memiliki keterampilan berbicara yang cukup baik adalah Muhammad Restu Aji atau biasa disapa Aji. Aji adalah salah satu peserta didik yang cukup pandai dan aktif di kelas II A. Selain pandai, Aji adalah peserta didik yang berani ketika diajak berbicara dengan orang lain. Ketika diajak bicara, Aji berani menatap mata lawan bicaranya. Pemilihan kata dan kalimat yang dilontarkan Aji tidak sebaik Lukluk. Dalam beberapa kesempatan, Aji masih sering berbicara dengan mengulang kata “anu” dan agak bertele-tele dalam menyampaikan sesuatu, namun pada akhirnya Aji dapat menyampaikan maksud pembicaraannya. Aji termasuk peserta didik yang aktif dan mempunyai semangat tinggi bahkan ketika diajak berbicara. Seringkali karena terlalu bersemangat dalam berbicara Aji tanpa sadar sering meninggikan nada bicaranya. Bagi orang yang baru pertama mengenal Aji akan sering kaget

⁴Hasil observasi di kelas II A MI Al-Huda tanggal 27 November 2015

mendengar nada bicaranya yang terkadang terdengar seperti berteriak, akan tetapi memang demikianlah karakter Aji dalam berbicara.⁵

Selain Lukluk dan Aji, terdapat sembilan peserta didik lain yang memiliki keterampilan berbicara yang cukup baik, mereka adalah Hendra Dwi Pamungkas (Hendra), Arlita Ramadhani (Lita), Muhammad Fahmi Amrullah (Fahmi), Amey Vhisnu Dhea (Dhea), Dzikrina Nurul Qolbi (Kinkin), Boshevie Faiz Nastiti (Shevie), Muhammad Ahsan Sanadi (Ahsan), Fauziah Salsabila (Chacha), dan Malik Abdul Aziz (Aziz). Salah satu peserta didik yang cukup menonjol adalah Fauziah Salsabila, atau biasa disapa Chacha. Chacha adalah salah satu peserta didik perempuan di kelas II A. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, Chacha merupakan peserta didik yang ketika diajak berbicara tidak memalingkan muka dari lawan bicaranya. Chacha akan *fokus* kepada lawan bicaranya ketika sedang berbicara. Struktur kalimat dan pemilihan kata yang Chacha ucapkan sudah baik. Chacha selalu berbicara menggunakan Bahasa Indonesia, sangat jarang Chacha berbicara menggunakan bahasa campuran antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Jawa. Intonasi atau nada bicara yang Chacha gunakan ketika sedang berbicara pun sudah cukup baik. Chacha hanya meninggikan nada bicaranya ketika sedang kesal dengan temannya atau ketika suaranya tidak terdengar jelas. Berbeda dengan Lukluk, Dhea, Fahmi, Hendra, Aziz, Kinkin, Shevie, dan Lita yang ketika suaranya tidak terdengar oleh lawan bicaranya, mereka akan mendekati lawan bicara, sedangkan jika Chacha atau Aji

⁵Hasil observasi di kelas II A MI Al-Huda tanggal 27 November 2015

yang mengalami hal demikian mereka akan berteriak hingga suaranya terdengar.⁶

Berbeda dengan 11 peserta didik yang sudah memiliki keterampilan berbicara dengan baik tersebut, masih ada 17 peserta didik yang belum memiliki keterampilan berbicara yang cukup baik. Ketujuh belas peserta didik tersebut antara lain: Attan Satria Wicaksana (Attan), Faidah Nur (Faida), Wahyu Mentari Januari Jari (Mentari), Zahra Andinita (Zahra), Ika Indah Lestari (Ika), Syifa Setyo Putri (Syifa), Rayhan Ayyatusyifa (Rayhan), Zaki Ahmad Wahono (Zaki), Muhammad Mirza Rafiq Purwanto (Mirza), Muhammad Risqi Nurochim (Risqi), Arsela Hidayati (Sela), Raka Adinata Irhab (Raka), Muhammad Achsin Qubailail Fajri (Qubel), Rahmatia Fadila (Dila), Sarah Khoirunnisa (Sarah), Ibnu Wahyu Nugroho (Ibnu), dan Saskia Rafa Fadila (Saskia). Mayoritas peserta didik diatas masih malu-malu ketika diajak berbicara, dan menundukkan wajah ketika diajak bicara. Peserta didik yang bernama Attan, Zaki, Sela, Raka, Qubel, Ika, dan Syifa masih sering menundukkan wajah ketika diajak berbicara. Jika tidak menundukkan wajah, mereka akan memalingkan wajah dan mengamati hal lain. Ketujuh peserta didik tersebut juga belum berani berbicara ketika berhadapan dengan orang baru. Bahkan peserta didik yang bernama Qubel, Raka, dan Attan jarang mau berbicara dengan orang baru, mereka lebih memilih diam atau mengalihkan perhatian mereka.⁷

Sepuluh peserta didik lainnya yaitu Zahra, Dila, Sarah, Mirza, Riski, Saskia, Mentari, Ibnu, Faida, dan Rayhan sudah mau menatap mata lawan bicara

⁶Hasil observasi di kelas II A MI Al-Huda tanggal 27 November 2015

⁷Hasil observasi di kelas II A MI Al-Huda tanggal 27 November 2015

meskipun ketika diajak berbicara masih sering tidak merespon dan hanya memperhatikan lawan bicara saja. Sarah dan Dila ketika diajak berbicara sudah dapat berbicara dengan pilihan kata dan struktur kalimat yang cukup baik, namun terkadang mereka berdua masih malu-malu sehingga ketika sedang berbicara mereka tiba-tiba memutuskan pembicaraan sebelum maksud pembicaraannya tersampaikan.⁸

Kondisi diatas jika terus menerus didiamkan, peserta didik yang memiliki keterampilan berbicara yang baik akan terus berkembang, sementara peserta didik yang mmeiliki keterampilan berbicara kurang baik akan menemui hambatan untuk berkembang. Peserta didik yang sudah baik dan terampil dalam berbicara akan mudah mengkomunikasikan pikiran dan gagasannya, sedangkan peserta didik yang kurang terampil akan mengalami kesulitan. Hal tersebut harus segera diatasi agar keterampilan berbicara seluruh peserta didik di kelas tersebut baik sesuai dengan indikator keterampilan berbicara yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati gaya belajar peserta didik di kelas dan juga bertanya kepada beberapa peserta didik tentang proses pembelajaran yang sudah pernah mereka lakukan. Menurut jawaban peserta didik dan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan satu kondisi bahwa selama ini peserta didik hanya belajar dari apa yang tertulis di buku paket dan LKS. Kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran hanya membaca, menulis, berhitung, dan mengerjakan soal. Tidak ada kegiatan yang

⁸Hasil observasi di kelas II A MI Al-Huda tanggal 27 November 2015

menarik respon peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Ketika mengalami kejenuhan, peserta didik akan ramai sendiri di dalam kelas.

Situasi pembelajaran berubah menjadi kurang kondusif ketika wali kelas II A jatuh sakit dan kemudian meninggal dunia. Sebelum peneliti masuk dan membantu mengajar di kelas tersebut, kelas II A hanya diajar oleh guru-guru yang memiliki jam kosong. Karena hanya sesekali memasuki kelas, interaksi yang tercipta antara guru dan peserta didik pun kurang terbangun. Bahkan jika tidak ada guru yang memiliki jam pelajaran kosong, peserta didik di kelas II A hanya diberi tugas dan kemudian ditinggal, terkadang juga ada guru yang sesekali menengok kelas tersebut.⁹

Setelah peneliti masuk ke sekolah tersebut dan menjadi pelaksana tugas guru kelas di kelas II A, peneliti mulai memperhatikan gaya belajar di kelas II A. Pada awalnya, peneliti masih mengikuti ritme belajar peserta didik yang sudah terbentuk sebelumnya. Interaksi antara guru dan peserta didik jarang terjadi, dan peserta didik cenderung bermain sendiri. Setelah hampir satu bulan berada di kelas II A peneliti mulai menemukan permasalahan yang ada di kelas II A, yaitu kurangnya keterampilan berbicara peserta didik.¹⁰

Peneliti menilai kurangnya keterampilan berbicara di kelas II A MI Al-Huda mungkin disebabkan oleh proses pembelajaran yang selama ini belum menggunakan pendekatan dan metode yang tepat. Peserta didik bosan dengan proses pembelajaran sehingga mereka asyik bermain sendiri, berkejaran dengan temannya, dan banyak juga yang bercerita dengan temannya. Sedikit peserta

⁹Hasil observasi di kelas II A MI Al-Huda tanggal 20 November 2015

¹⁰Hasil observasi di kelas II A MI Al-Huda tanggal 25 November 2015

didik ketika sudah asyik sendiri mau diajak guru membicarakan pelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memiliki gagasan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik bagi peserta didik di kelas. Salah satu cara yang peneliti lakukan adalah dengan cara menggunakan pendekatan realistik dalam proses pembelajaran. Konsep awal pembelajaran menggunakan pendekatan realistik adalah menempatkan lingkungan peserta didik sebagai pengalaman dalam proses pembelajaran. Masalah konsep yang nyata yang dapat dibayangkan oleh peserta didik menjadi sumber pengembangan konsep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan realistik, pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya.¹¹ Peneliti berperan sebagai fasilitator dan peserta didik diberi kesempatan untuk menyelesaikan masalah dengan fasilitas yang disediakan guru. Dalam hal ini, guru menyediakan benda konkret yang berhubungan dengan materi pelajaran agar peserta didik tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan dan aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga dengan sendirinya peserta didik akan banyak berbicara dan bertanya seputar materi yang disampaikan.

Selain menggunakan pendekatan realistik, penelitian kali ini juga menggunakan metode *talking stick* dalam pembelajaran. Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta

¹¹[http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/view/670/pendekatan-matematika-realistik-\(pmr\)-untuk--meningkatkan-kemampuan-berfikir-siswa-di-tingkat-sekolah-dasar.html](http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/view/670/pendekatan-matematika-realistik-(pmr)-untuk--meningkatkan-kemampuan-berfikir-siswa-di-tingkat-sekolah-dasar.html) diakses pada 12 Juni 2016 pukul 13.33 WIB

didik saat berlangsungnya pengajaran.¹² *Talking stick* (tongkat berbicara) adalah metode pembelajaran menggunakan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah sebelumnya mempelajari materi pokoknya. Guru memberi tongkat kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru.¹³

Permasalahan yang terjadi di kelas II A MI Al-Huda guru tidak memberikan pertanyaan kepada peserta didik, agar peserta didik tidak tegang dan meminimalisir peserta didik gugup dan kesulitan berbicara. Kali ini guru akan membentuk kelompok-kelompok kemudian mengedarkan *stick* pada tiap kelompok. Peserta didik yang kedapatan memegang tongkat pada tiap kelompok akan disajikan benda konkret dan dipersilahkan menceritakan apa yang diketahuinya tentang benda tersebut, bergantian dengan temannya.

Pendekatan realistik yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan benda konkret sebagai media pembelajaran. Penggunaan benda konkret disini bertujuan untuk menarik minat dan perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Selanjutnya, untuk mengajak peserta didik berbicara peneliti menggunakan metode *talking stick* atau tongkat berbicara. Penggunaan tongkat dalam hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik mudah dan mau dengan sendirinya berbicara menyampaikan apa

¹²<http://www.umnaw.ac.id/wp-content/pdf/pengaruh-metode-pembelajaran-dan-gaya-belajar-terhadap-hasil-belajar.html> diakses pada 24 Juni 2016 pukul 13.00 WIB.

¹³ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Masmedia buana Pustaka, 2009), hal. 35.

yang ada dalam pikirannya terkait dengan benda konkret yang digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui keefektifan pendekatan realistik dan metode *talking stick* dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Sehingga diangkat judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik dengan Pendekatan Realistik Menggunakan Metode *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas II A MI Al-Huda Karangnongko Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas II A MI AL Huda kurang terampil berbicara ketika di depan kelas.
2. Kemampuan memahami materi yang lemah menyebabkan peserta didik kurang terampil dalam berbicara tentang suatu materi pelajaran di depan kelas.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini permasalahan yang ada hanya dibatasi pada upaya meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dengan pendekatan realistik menggunakan metode *talking stick* pada mata pelajaran IPA kelas II A MI Al – Huda Tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi permasalahan tersebut, maka permasalahan penelitian ini adalah keterampilan berbicara dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan

Alam dengan pendekatan realistik menggunakan metode *talking stick* dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik menggunakan metode *talking stick* sehingga bisa meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik di kelas II MI Al-Huda Yogyakarta?
2. Apakah pendekatan realistik menggunakan dengan metode *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tahapan-tahapan pembelajaran dengan pendekatan realistik menggunakan metode *talking stick*.
2. Mendeskripsikan keterampilan berbicara peserta didik dapat ditingkatkan dengan pendekatan realistik menggunakan metode *talking stick*.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik
 - a. Dapat meningkatkan keterampilan dalam berbicara sehingga dapat menyampaikan pendapat maupun menjawab pertanyaan dari guru ataupun orang lain dengan baik agar tercipta komunikasi yang baik pula.
 - b. Memberi kemudahan bagi peserta didik dalam memahami konsep IPA dengan pendekatan realistik menggunakan metode *talking stick*.

2. Bagi Peneliti (Guru sebagai peneliti)

- a. Menambah wawasan dan kreatifitas guru dalam pembelajaran IPA.
- b. Dapat menggunakan pendekatan realistik dengan menggunakan metode *talking stick* dalam pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberi informasi perkembangan peserta didik dalam belajar IPA.
- b. Meningkatkan proses pembelajaran IPA dengan pendekatan realistik menggunakan metode *talking stick* sehingga dapat diterapkan pada pelajaran lain.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagaimana sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan pendekatan realistik menggunakan metode *talking stick* dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:*Pertama*, guru menyampaikan materi di depan kelas, lalu mengeluarkan media pembelajaran berupa benda konkret (*real*). Selanjutnya, guru meminta peserta didik mengamati benda-benda konkret yang disajikan, lalu mengajak peserta didik membentuk lingkaran dan belajar menggunakan *talking stick*. Peserta didik yang sedang memegang tongkat saat lagu berhenti, diminta maju ke tengah lingkaran. Peserta didik yang terpilih kemudian diminta menceritakan apa yang diketahuinya tentang benda konkret yang telah diamati. Hal tersebut dilakukan hingga seluruh peserta didik mendapat giliran.
2. Pembelajaran dengan pendekatan realistik menggunakan metode *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada peserta didik terbukti dengan persentase yang meningkat pada tiap siklusnya, yaitu 53,17% pada siklus I, 62,67% pada siklus II, dan 75% pada siklus III.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti pada akhir penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik

Baiknya sejak kelas II ini peserta didik sudah bisa berbicara dengan baik dan terampil agar ketika sampai di kelas selanjutnya peserta didik sudah terbiasa berbicara dengan baik dan terampil. Dengan membiasakan diri berbicara secara baik dan benar kepada lawan bicara, peserta didik tidak perlu malu ketika harus berbicara dengan lawan bicaranya.

2. Guru

Guru sebaiknya menggunakan pendekatan realistik dan metode *talking stick* untuk mencapai kompetensi dasar yang ditargetkan demi pengembangan mutu sekolah pada umumnya dan kelas pada khususnya.

3. Sekolah

Sekolah hendaknya berperan sebagai fasilitator yang selalu mendukung guru dalam mengembangkan pembelajaran sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat terwujud dengan usaha bersama.

4. Peneliti

Peneliti hendaknya lebih kritis dan tanggap terhadap berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan. Diharapkan agar dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang lebih baik.

5. Kepada peneliti berikutnya

Masih perlu dilakukan penelitian terhadap pendekatan realistik di banyak mata pelajaran. Karena sampai penelitian ini dilakukan, penelitian menggunakan pendekatan realistik masih terbatas pada mata pelajaran matematika.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning :Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ambarwati, Eni. 2014. Upaya meningkatkan hasil belajar konsep sifat – sifat benda padat padapembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran outhentic peserta didik kelas III MI Surodadi 3 Sawangan Magelang, *skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsjad dan Mukti, 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia* Jakarta: Erlangga.
- Barokah, Nikmah. 2011. *Penerapan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Dengan Metode Visit to Environment (kunjungan ke lingkungan) Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta didik Kelas IV di MI Guppi Laban Mojolaban Sukoharjo*.
- Dwi Astuti, Rini, 2010. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPSq) Dengan Metode Talking Stick Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta didik Pada Pembelajaran Matematika Peserta didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Kalasan, *skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haryani, Sri. 2013. Upaya meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar peserta didik dengan strategi sosiodrama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III B MI Ma'arif Bego Tahun ajaran 2012/2013, *skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1534/penerapan-metode-pembelajaran--talking-stick-untuk-meningkatkan-keterampilan-berbicara-pada-anak-tk-kelompok-b-di-tk-negeri--pembina-singaraja.html> diakses pada 9 Juni 2016 pukul 12.04 WIB.
- [http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/view/670/pendekatan-matematika-realistik-\(pmr\)-untuk--meningkatkan-kemampuan-berfikir-siswa-di-tingkat-sekolah-dasar.html](http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/view/670/pendekatan-matematika-realistik-(pmr)-untuk--meningkatkan-kemampuan-berfikir-siswa-di-tingkat-sekolah-dasar.html) diakses pada 12 Juni 2016 pukul 13.33 WIB

- <http://www.umnaw.ac.id/wp-content.pdf/pengaruh-metode-pembelajaran-dan-gaya-belajar-terhadap-hasil-belajar.html> diakses pada 24 Juni 2016 pukul 13.00 WIB.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Ed Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Nasution, S. 1996. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi, US., 2012. Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Cakrawala Pendidikan*, 2: 251
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiriatmadja, Rochiati. 2006. *Metode PTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zain, Lukman. 2009. *Pembelajaran Fiqh*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta.

LAMPIRAN



Tabel 1
Tabel Pengamatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Pra Tindakan

No Absen	A				B				C				D				E				Total Skor	Persentase (%)	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																					15	75	
2																						7	35
3																						15	75
4																						7	35
5																						19	95
6																						12	60
7																						14	70
8																						13	65
9																						15	75
10																						8	40
11																						6	30
12																						9	45
13																						7	35
14																						7	35
15																						8	40
16																						10	50
17																						9	45
18																						12	60
19																						10	50
20																						7	35
21																						7	35
22																						11	55
23																						6	30
24																						8	40
25																						13	65
26																						10	50
27																						12	60
28																						6	30
29																						6	30
30																						10	50
Jumlah																						299	1495
Rata-Rata																						9,9	49,83

Tabel 2
 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Realistik Menggunakan Metode *Talking Stick* Siklus I

No	Aspek pengamatan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
A.	Penggunaan benda konkret sebagai media pembelajaran.				
B.	Pemberian persepsi untuk menggal minat dan pengetahuan awal peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.				
C.	Pemberian arahan (penjelasan) tentang materi yang akan dipelajari.				
D.	Pencatatan dan pengisian tabel oleh peserta didik.				
E.	Pemberian penjelasan oleh guru tentang cara bermain dan belajar menggunakan <i>stick</i> .				
F.	Pengorganisasian kelompok oleh guru.				
G.	Peranan guru ketika mengedarkan <i>stick</i> .				
H.	Pengaturan kelas ketika terpilih 15 peserta didik untuk bercerita.				
I.	Pemberian evaluasi sebagai hasil dari permainan <i>talking stick</i> .				
J.	Penarikan kesimpulan oleh peserta didik.				
Skor total = 26		1	6	3	16

Tabel 3
Tabel Pengamatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus I

No Absen	A				B				C				D				E				Total Skor	Persentase (%)	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																					17	85	
2																						10	50
3																						16	80
4																						9	45
5																						19	95
6																						15	75
7																						15	75
8																						13	65
9																						15	75
10																						8	40
11																						8	40
12																						9	45
13																						9	45
14																						7	35
15																						8	40
16																						10	50
17																						9	45
18																						12	60
19																						10	50
20																						10	50
21																						7	35
22																						11	55
23																						7	35
24																						8	40
25																						13	65
26																						10	50
27																						12	60
28																						6	30
29																						6	30
30																						10	50
Jumlah																						310	1595
Rata-Rata																						10,3	53,17

Tabel 4
 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Realistik Menggunakan Metode *Talking Stick* Siklus II

No	Aspek pengamatan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
A.	Penggunaan benda konkret sebagai media pembelajaran.				
B.	Pemberian persepsi untuk menggalimat dan pengetahuan awal peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.				
C.	Pemberian arahan (penjelasan) tentang materi yang akan dipelajari.				
D.	Pencatatan dan pengisian tabel oleh peserta didik.				
E.	Pemberian penjelasan oleh guru tentang cara bermain dan belajar menggunakan <i>stick</i> .				
F.	Pengorganisasian kelompok oleh guru.				
G.	Peranan guru ketika mengedarkan <i>stick</i> .				
H.	Pengaturan kelasketikaterpilih peserta didik untuk bercerita. 15				
I.	Pemberian evaluasi sebagai hasil dari permainan <i>talking stick</i> .				
J.	Penarikan kesimpulan oleh peserta didik.				
Skor total = 31		0	6	9	16

Tabel 5
Tabel Pengamatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus II

No Absen	A				B				C				D				E				Total Skor	Persentase (%)	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																					19	95	
2																						13	65
3																						16	80
4																						14	70
5																						19	95
6																						15	75
7																						15	75
8																						14	70
9																						15	75
10																						11	55
11																						10	50
12																						11	55
13																						12	60
14																						10	50
15																						11	55
16																						10	50
17																						11	55
18																						12	60
19																						10	50
20																						10	50
21																						11	55
22																						11	55
23																						14	70
24																						13	65
25																						13	65
26																						10	50
27																						12	60
28																						12	60
29																						10	50
30																						12	60
Jumlah																						376	1880
Rata-Rata																						12,53	62,67

Tabel 6
 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Realistik Menggunakan Metode *Talking Stick* Siklus III

No	Aspek pengamatan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
A.	Penggunaan benda konkret sebagai media pembelajaran.				
B.	Pemberian persepsi untuk menggalimat dan pengetahuan awal peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.				
C.	Pemberian arahan (penjelasan) tentang materi yang akan dipelajari.				
D.	Pencatatan dan pengisian tabel oleh peserta didik.				
E.	Pemberian penjelasan oleh guru tentang cara bermain dan belajar menggunakan <i>stick</i> .				
F.	Pengorganisasian kelompok oleh guru.				
G.	Peranan guru ketika mengedarkan <i>stick</i> .				
H.	Pengaturan kelasketikaterpilih peserta didik untuk bercerita. 15				
I.	Pemberian evaluasi sebagai hasil dari permainan <i>talking stick</i> .				
J.	Penarikan kesimpulan oleh peserta didik.				
Skor total = 33		0	4	9	20

Tabel 7
Tabel Pengamatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus III

No Absen	A				B				C				D				E				Total Skor	Persentase (%)	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																					19	95	
2																					15	75	
3																					16	80	
4																					14	70	
5																					19	95	
6																					15	75	
7																					18	90	
8																					14	70	
9																					17	85	
10																					15	75	
11																					15	75	
12																					14	70	
13																					14	70	
14																					14	70	
15																					12	60	
16																					15	75	
17																					13	65	
18																					12	60	
19																					16	80	
20																					15	75	
21																					14	70	
22																					13	65	
23																					18	90	
24																					13	65	
25																					17	85	
26																					15	75	
27																					17	85	
28																					12	60	
29																					15	75	
30																					14	70	
Jumlah																						447	2250

Sekolah/Madrasah	: MI Al-Huda
Kelas/Semester	: II/I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi (SK)

1. Mengenal berbagai bentuk benda dan kegunaannya serta perubahan wujud yang dapat dialaminya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar.

1.1.1 Menunjukkan beragam jenis benda padat dan cair yang ada di sekitar

1.1.2 Membedakan ciri-ciri benda padat dan benda cair

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan serta strategi *information search*, diharapkan peserta didik mampu :

1. Menunjukkan beragam jenis benda padat dan cair yang ada di sekitar dengan benar.
2. Membedakan ciri – ciri benda padat dan benda cair dengan tepat.

D. Karakter yang Dikembangkan

Hormat/santun, berani, terampil berbicara, keaktifan, dan disiplin.

E. Materi Pembelajaran

Bentuk dan wujud benda serta perubahan yang dapat dialaminya. (Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan yang digunakan : Realistik
2. Model : *Cooperative Learning*
3. Strategi : *Information Search*
4. Metode : *Talking Stick*

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media :
 - a. Buku Paket BSE IPA kelas II
 - b. Beberapa contoh benda (air, balok kayu, balon)
 - c. Papan tulis
 - d. Kapur
 - e. Kertas HVS berwarna
2. Sumber Pembelajaran :
 - a. Anwar, Sjaeful dan Cucu Suhendar. 2008. *Mari, belajar ilmu pengetahuan alam 2: untuk kelas II/SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
 - b. Rositawaty, S dan Aris Muharam. 2008. *Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 2: untuk Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
 - c. Sulistyanto, Heri dan Edi Wiyono. 2008. *Ilmu pengetahuan alam 2 : untuk SD dan MI kelas II*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (2 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, menarik perhatian siswa, kemudian memulai pelajaran dengan membaca do'a sebelum belajar.

رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا

- b. Guru melakukan presensi atau menanyakan siswa yang tidak hadir.
- c. Guru membangun motivasi dengan menyanyikan lagu “Tik Tik Bunyi Hujan”.

Tik tik tik

Bunyi hujan di atas genting

Airnya turun tidak terkira

Cobalah tengok dahan dan ranting

Pohon dan kebun basah semua

- d. Guru menanyakan kepada peserta didik benda apa saja yang disebutkan dalam nyanyian tadi.
- e. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai, “Hari ini kita akan belajar tentang bentuk dan wujud benda juga perubahan yang dialaminya, sehingga kita bisa memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari”

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

- a. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan bertanya “Sebutkan benda-benda yang ada di sekitar kalian!”
- b. Guru menyampaikan bahwa dalam lirik lagu yang telah dinyanyikan tadi terdapat beberapa contoh benda, misalnya air dan genting.
- c. Guru mengajak siswa untuk mencari tahu wujud kedua benda
- d. tersebut.
- e. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil beranggotakan 4 sampai 5 orang.
- f. Setiap kelompok diberi LKS yang berisi tabel untuk menemukan contoh benda dan wujudnya.
- g. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan tugas yang tertera dalam LKS dengan memperhatikan lingkungan di sekitar mereka.

Elaborasi

- a. Setiap kelompok diminta untuk mendemonstrasikan hasil diskusi mereka secara bergantian.
- b. Kelompok lain diperbolehkan bertanya atau menanggapi presentasi temannya.
- c. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah melakukan demonstrasi dengan baik.
- d. Untuk menguji keterampilan berbicara guru mengeluarkan *stick* dan menjelaskan tujuan penggunaannya.
- e. Guru meminta peserta didik menjadi 2 kelompok besar kemudian membentuk lingkaran.

- f. Guru mengedarkan *stick* dan meminta peserta didik bersama – sama menyanyikan lagu “balonku”.
- g. Guru mengatakan “stop” dan meminta peserta didik yang memegang *stick* untuk keluar barisan.
- h. Guru mengulangi perputaran *stick* hingga didapat 10 peserta didik yang telah memegang *stick*.
- i. Guru meminta 10 peserta didik tersebut berkumpul dan meminta peserta didik lain kembali ke tempat duduknya masing – masing.
- j. Guru mengeluarkan bermacam – macam benda konkrit dan menunjukkan kepada seluruh peserta didik di kelas.
- k. Guru meminta 10 peserta didik tadi untuk berebut mengambil benda dan menceritakan di depan kelas apa yang mereka tahu tentang benda tersebut.
- l. Guru meminta siswa lain untuk duduk dan mendengarkan apa yang diceritakan temannya.

Konfirmasi

- a. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran serta memberikan *reward* berupa hadiah alat tulis kepada siswa yang telah bercerita di depan kelas.
- b. Bersama dengan peserta didik guru menyempurnakan hasil pemahaman mengenai wujud benda.

2. Kegiatan Penutup (3 menit)

- a. Siswa diajak untuk bermain tebak kata secara berkelompok tentang sifat-sifat benda. Satu orang dari tiap kelompok akan memberikan kode-kode mengenai kata yang harus ditebak, sedangkan teman yang lain diminta untuk menjawab.
- b. Siswa diminta mengerjakan post tes.
- c. Siswa dengan dampingan guru membuat dan mencatat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru.
- e. Siswa diberi pekerjaan rumah, yaitu mencatat contoh-contoh benda yang ada di sekitar rumah dengan menuliskan sifat yang tepat.

- f. Guru memberikan apresiasi pada siswa karena telah mengikuti proses belajar dengan baik.
- g. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang “Perubahan Wujud Benda”.
- h. Guru mengingatkan pada siswa untuk selalu giat belajar.
- i. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan tahmid.
- j. Guru mengucapkan salam penutup.

I. Penilaian

1. Jenis/ Teknik Penilaian:

- Afektif : Observasi
- Kognitif : Tes Tertulis
- Psikomotor : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian:

- Afektif : Skala Penilaian
- Kognitif : Pilihan ganda dan uraian
- Psikomotor : Skala Penilaian

3. Instrumen Penilaian: (Terlampir)

4. Pedoman Penskoran: (Terlampir)

Yogyakarta, 27 November 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Kelas,

Suharyanto, S.Pd

Nurhidayah Eko Budi Utami

NIP. 19710419 199303 1 003

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

Wujud dan Sifat Benda

1. Benda Padat

a. Bentuknya tetap

Jika kita mengambil sebuah buku atau pensil dari atas meja kemudian kita pindahkan ke dalam sebuah tas, bagaimana bentuk buku atau pensil tersebut?

Apakah berubah bentuknya? Coba kamu masukkan ke tempat yang lainnya, misalnya lemari atau kantong plastik! Buku dan pensil tidak akan berubah bentuk jika kita pindahkan dari suatu tempat ke tempat yang lain.

b. Benda padat dapat berubah bentuknya

Benda-benda yang kita gunakan sehari-hari bentuknya sudah berubah dari bentuk aslinya, misalnya baju. Bentuk semula adalah sehelai kain, kemudian dipotong dan dijahit sehingga berubah bentuk menjadi sebuah baju. Perhatikanlah benda lainnya yang ada di sekitarmu! Bagaimana benda tersebut dapat berubah bentuk dari bentuk aslinya? Untuk dapat mengubah benda padat menjadi bentuk lain, benda tersebut harus mendapat perlakuan tertentu, misalnya ditekan, dipahat, dipotong, diraut, dibor, digergaji, diampelas, dan sebagainya.

2. Benda Cair

a. Bentuknya dapat berubah sesuai dengan wadahnya

Jika kita menuangkan air ke dalam gelas maka bentuk air seperti gelas. Tetapi jika menuangkan air ke dalam mangkok maka bentuknya seperti mangkok, dan jika kita menuangkan air ke dalam botol maka bentuk air seperti botol. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa bentuk benda cair dapat berubah sesuai dengan tempatnya.

b. Benda cair menempati ruang dan mempunyai massa

Coba kalian tuangkan air ke dalam gelas sampai penuh dan airnya tumpah keluar gelas. Air yang tumpah membuktikan bahwa seluruh ruangan gelas sudah terisi oleh air. Air mempunyai massa hal ini dibuktikan jika kita mengangkat gelas kosong terasa akan lebih ringan dibandingkan jika kita mengangkat gelas yang berisi air.

c. Permukaan benda cair yang tenang selalu datar

Dalam keadaan tenang, permukaan air selalu datar. Akan tetapi, jika mendapat usikan permukaan air tidak lagi datar. Sifat ini dapat dimanfaatkan oleh tukang bangunan misalnya untuk mengetahui kedataran lantai pada saat pemasangan ubin. Alat yang digunakan untuk mengukur ke dataran lantai disebut waterpas.

d. Benda cair mengalir dari tempat tinggi ke tempat lebih rendah

Air di sungai mengalir mulai dari hulu sampai ke hilir. Hulu sungai berada di pegunungan sementara hilir berada di muara, biasanya berakhir di laut. Hal ini membuktikan bahwa air mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah. Coba perhatikan air terjun!

Bagaimana aliran airnya? Pada saat hujan, kamu juga dapat melihat bahwa air hujan jatuh ke genteng kemudian mengalir melalui talang dan jatuh ke tanah. Pada saat sekarang, air juga dapat mengalir dari tempat rendah ke tempat tinggi. Contohnya air dari dalam tanah ditampung di dalam bak penampungan yang disimpan di atas rumah. Alat untuk mengalirkan air dari tempat rendah ke tempat tinggi disebut pompa air. Dari bak penampungan air bisa mengalir sesuai dengan sifat alamiahnya.

e. Benda cair dapat melarutkan zat tertentu

Gula pasir larut dalam air teh sehingga rasa air teh menjadi manis. Air dapat melarutkan zat atau bahan tertentu sehingga air disebut zat pelarut. Air dan zat yang terlarut di dalamnya disebut larutan. Contohnya larutan gula artinya air yang di dalamnya terdapat gula seperti pada teh manis.

3. Benda Gas

benda gas yang disebut udara. Benda gas meskipun kita tidak dapat melihat wujudnya kita dapat merasakannya. Kita dapat menghirup dan merasakan udara, contohnya, ketika kita menggunakan kipas, badan kita terasa ada tiupan udara. Angin merupakan udara yang bergerak. Selain udara ini terdapat di mana-mana, udara juga menempati ruang. Ambillah sebuah botol, apakah botol tersebut kosong? Botol tidak kosong tetapi berisi udara hal ini dibuktikan jika kita memasukkan botol ke dalam air dengan mulut botol dimasukkan terlebih dahulu maka air tidak dapat masuk ke dalam botol. Udara juga mempunyai berat, balon kempis dan balon berisi udara jika kita timbang maka balon berisi udara akan lebih berat.

Lampiran II

Instrumen Penilaian Ranah Afektif

Berikan tanda centang(√) pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh peserta didik.

Nama siswa :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : IV/ I

Kompetensi Dasar : 2.1 Mengenal berbagai bentuk benda dan kegunaannya serta perubahan wujud yang dialaminya.

Karakter : Hormat/santun, tanggungjawab, dan disiplin.

Hari/ Tanggal :

Nama Siswa			1	2	3	4
Hormat/Santun	1	Menyapa guru				
	2	Menyapa dan berbicara dengan teman				
	3	Meminjam barang teman				
	4	Keluar kelas ketika pelajaran				
	Jumlah skor tiap siswa					
Tanggungjawab	1	Pengerjaan tugas				
	2	Kelengkapan buku saat pembelajaran				
	3	Ketepatan waktu masuk kelas				
	4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas				
	Jumlah skor tiap siswa					
Disiplin	1	Sikap siswa saat berdoa				
	2	Kehadiran peserta didik				
	3	Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran				
	4	Ketepatan pengumpulan tugas				
	Jumlah skor tiap siswa					

Keterangan:

Deskriptor untuk nilai hormat / santun

1. Skor 1 = menyapa dengan tersenyum.
Skor 2 = menyapa dengan tersenyum dan menganggukkan kepala.
Skor 3 = menyapa dengan tersenyum dan menganggukkan kepala juga memanggil nama.
Skor 4 = menyapa dengan tersenyum, menganggukkan kepala, memanggil nama, dan menyalami.
2. Skor 1 = hanya melihat ketika ada teman.
Skor 2 = melihat lalu tersenyum ketika ada teman.
Skor 3 = melihat lalu tersenyum dan memanggil nama ketika ada teman.
Skor 4 = melihat lalu tersenyum, memanggil nama, dan menyalami ketika ada teman.
3. Skor 1 = langsung mengambil barang teman tanpa meminta izin.
Skor 2 = mengambil barang setelah meminta izin tanpa mendengarkan izin pemilik barang.
Skor 3 = mengambil barang setelah meminta izin dan diizinkan oleh pemilik barang.
Skor 4 = mengambil barang setelah meminta izin dan diizinkan oleh pemilik barang, lalu mengembalikannya.
4. Skor 1 = keluar kelas tanpa meminta izin guru.
Skor 2 = keluar kelas dengan meminta izin namun tidak menunggu jawaban guru.
Skor 3 = keluar kelas dengan meminta izin dan menunggu izin dari guru.
Skor 4 = keluar kelas dengan meminta izin dan menunggu izin dari guru lalu mengucapkan terimakasih.

Deskriptor untuk nilai tanggung jawab:

1. Skor 1 = siswa mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri secara berkala.
Skor 2 = siswa mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri secara berkala dengan mencari dari buku.
Skor 3 = siswa mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri secara berkala dengan mencari dari buku dan bertanya pada orang tua.

- Skor 4 = siswa mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri secara berkala dengan mencari dari buku dan bertanya pada orang tua tanpa mencontek kepada teman.
2. Skor 1 = siswa membawa buku catatan saat pelajaran.
Skor 2 = siswa membawa buku catatan dan buku paket saat pelajaran.
Skor 3 = siswa membawa buku catatan, buku paket, dan LKS pada saat pelajaran.
Skor 4 = siswa membawa buku catatan, buku paket, LKS, dan buku PR pada saat pelajaran.
 3. Skor 1: Semua siswa sebanyak 10 orang telah memasuki ruang kelas ketika pembelajaran akan segera dimulai.
Skor 2: Semua siswa sebanyak 15 orang telah memasuki ruang kelas ketika pembelajaran akan segera dimulai
Skor 3: Semua siswa sebanyak 20 orang telah memasuki ruang kelas ketika pembelajaran akan segera dimulai
Skor 4: Semua siswa sebanyak 32 orang telah memasuki ruang kelas ketika pembelajaran akan segera dimulai.
 4. Skor 1: siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran.
Skor 2: siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran dan sebelum guru meninggalkan kelas.
Skor 3: siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran, sebelum guru meninggalkan kelas, dan sesuai waktu yang telah diberikan.
Skor 4: siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran, sebelum guru meninggalkan kelas, sesuai waktu yang telah diberikan dan siswa mengumpulkannya sendiri di ruang guru.

Deskriptor untuk nilai disiplin:

1. Skor 1 = berdoa dengan khusyuk.
Skor 2 = berdoa dengan khusyuk dan baik bacaannya.
Skor 3 = berdoa dengan khusyuk, baik bacaan maupun sikapnya.

Skor 4 = berdoa dengan khusyuk, baik bacaan maupun sikapnya tanpa melakukan aktivitas lain.

2. Skor 1 = semua siswa yang berjumlah 10 anak sudah masuk kelas saat guru datang.

Skor 2 = semua siswa yang berjumlah 15 anak sudah masuk kelas saat guru datang.

Skor 3 = semua siswa yang berjumlah 20 anak sudah masuk kelas saat guru datang.

Skor 4 = semua siswa yang berjumlah 30 anak sudah masuk kelas saat guru datang.

3. Skor 1 = siswa tenang saat dijelaskan guru.

Skor 2 = siswa tenang saat dijelaskan guru dan mencatat materi yang ditulis guru di papan tulis.

Skor 3 = siswa tenang saat dijelaskan guru dan mencatat materi yang ditulis guru di papan tulis kemudian membacanya.

Skor 4 = siswa tenang saat dijelaskan guru dan mencatat materi yang ditulis guru di papan tulis kemudian membacanya dan bertanya jika masih ada yang belum dimengerti.

4. Skor 1 = siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran, sebelum guru meninggalkan kelas, sesuai waktu yang telah diberikan dan siswa mengumpulkannya sendiri di ruang guru.

Skor 2 = siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran, sebelum guru meninggalkan kelas, dan sesuai waktu yang telah diberikan.

Skor 3 = siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran dan sebelum guru meninggalkan kelas.

Skor 4 = siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Nilai 91-100 berarti amat baik (sudah membudaya).

2. Nilai 71-90 berarti baik (mulai berkembang).
3. Nilai 61-70 berarti cukup (mulai terlihat).
4. Nilai kurang dari 60 berarti kurang (belum terlihat).



Lampiran III

Lembar Kerja Siswa

Amatilah lingkungan di sekitar kelasmu! Lalu tuliskan benda apa saja yang kamu lihat! (1.1.1)

No	Nama Benda	Wujud Benda



Lampiran IV

1. Instrumen Tes Tulis (aspek kognitif/pengetahuan)

1. Apa wujud batu bata? (1.1.1)
2. Apa bentuk air kalau dituang kedalam botol? (1.1.2)
3. Bagaimana bentuk balok kayu jika dimasukkan ke dalam seember air? (1.1.2)
4. Bagaimana bentuk air jika ditumpahkan ke lantai? (1.1.2)
5. Apa bentuk gas jika ditiupkan ke dalam balon? (1.1.2)

Kunci jawaban :

1. padat
2. seperti botol
3. tetap / tidak berubah
4. tidak berbentuk
5. seperti balon

Pedoman Penskoran :

Bobot persoal 20 point

Nilai = 20 x (Jumlah jawaban benar)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Al - Huda

Kelas/Semester : II/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi (SK)

1. Mengenal berbagai bentuk benda dan kegunaannya serta perubahan wujud yang dapat dialaminya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.2 Mengetahui perubahan wujud tiap benda
 - 1.2.1 Menunjukkan perubahan wujud yang dapat terjadi pada tiap jenis benda
 - 1.2.2 Menceritakan proses perubahan wujud tiap jenis benda

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan serta strategi *information search*, diharapkan peserta didik mampu :

1. Menunjukkan perubahan wujud yang dapat terjadi pada tiap jenis benda.
2. Menceritakan proses perubahan wujud tiap jenis benda.

D. Karakter yang dikembangkan

Hormat/santun, berani, terampil berbicara, keaktifan, dan disiplin.

E. Materi Pembelajaran

Bentuk dan wujud benda serta perubahan yang dapat dialaminya. (terlampir)

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan yang digunakan : Realistik
2. Model : *Cooperative Learning*
3. Strategi : *Information Search*
4. Metode : *Talking Stick*

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media :
 - a. Buku Paket BSE IPA kelas II
 - b. Beberapa contoh benda (air, es batu, lilin, balon)
 - c. Papan tulis

- d. Kapur
- e. Kertas HVS berwarna

22. Sumber Pembelajaran :

- a. Anwar, Sjaeful dan Cucu Suhendar. 2008. *Mari, belajar ilmu pengetahuan alam 2: untuk kelas II/SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- b. Rositawaty, S dan Aris Muharam. 2008. *Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 2: untuk Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- c. Sulistyanto, Heri dan Edi Wiyono. 2008. *Ilmu pengetahuan alam 2 : untuk SD dan MI kelas II*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Menyiapkan fisik dan mental peserta didik dengan mengatur posisi duduk yang rapi.
- c. Guru bersama peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdo'a
- d. Guru melakukan presensi atau menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
- e. Guru membangun motivasi peserta didik dengan tepuk semangat dan bernyanyi.
- f. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya.
- g. Guru menginformasikan topik yang akan dibelajarkan yaitu "Bentuk dan Wujud Benda serta Perubahannya"
- h. Guru menjelaskan manfaat dan kegunaan topik yang akan dibelajarkan bagi kehidupan peserta didik.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

- a. Guru bertanya jawab terhadap peserta didik mengenai macam-macam benda.
- b. Guru menginformasikan bahwa berbagai macam benda dapat mengalami perubahan wujud.

- c. Guru menunjukkan contoh perubahan benda dengan mendemonstrasikan atau menunjukkan di depan kelas.
- d. Guru menuliskan materi di papan tulis.
- e. Guru menjelaskan macam – macam perubahan wujud benda.
- f. Guru meminta peserta didik untuk mencatat di buku tulis masing-masing.

Elaborasi

- a. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menuliskan berbagai perubahan wujud benda yang sering mereka temui.
- b. Guru memantau kemajuan proses belajar mengajar dan membimbing peserta didik yang membutuhkan bantuan.
- c. Guru melakukan penilaian afektif.
- d. Guru meminta hasil pekerjaan peserta didik untuk di kumpulkan.
- e. Untuk menguji keterampilan berbicara guru mengeluarkan *stick* dan menjelaskan tujuan penggunaannya.
- f. Guru meminta peserta didik menjadi 2 kelompok besar kemudian membentuk lingkaran.
- g. Guru mengedarkan *stick* dan meminta peserta didik bersama – sama menyanyikan lagu “balonku”.
- h. Guru mengatakan “stop” dan meminta peserta didik yang memegang *stick* untuk keluar barisan.
- i. Guru mengulangi perputaran *stick* hingga didapat 10 peserta didik yang telah memegang *stick*.
- j. Guru meminta 10 peserta didik tersebut berkumpul dan meminta peserta didik lain kembali ke tempat duduknya masing – masing.
- k. Guru mengeluarkan bermacam – macam benda konkrit dan menunjukkan kepada seluruh peserta didik di kelas.
- l. Guru meminta 10 peserta didik tadi untuk bersama – sama melakukan percobaan sederhana untuk melihat proses perubahan wujud benda.
- m. Siswa lain diminta duduk dan memperhatikan percobaan yang dilakukan temannya.
- n. Siswa yang telah melakukan percobaan diminta menceritakan apa yang telah dilakukannya secara bergantian.
- o. Guru meminta siswa lain untuk duduk dan mendengarkan apa yang diceritakan temannya.

- p. Perputaran tongkat dilakukan lagi sampai semua siswa mendapat giliran.
- q. Peserta didik diminta kembali duduk dan diminta untuk mengerjakan tugas kembali oleh guru, yakni berupa tes tulis.

Konfirmasi

- a. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran serta memberikan *reward* berupa tanda bintang kepada seluruh siswa..
- b. Bersama dengan peserta didik guru menyempurnakan hasil pemahaman mengenai perubahan wujud benda.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- b. Guru membuat kesimpulan hasil belajar bersama peserta didik.
- c. Guru memberikan penguatan kepada siswa.
- d. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca lafal hamdalah secara bersama-sama.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

I. Bentuk Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Pedoman Penskoran
1.2.1 Menunjukkan perubahan wujud yang dapat terjadi pada tiap jenis benda	Tes tulis	Mengisi tabel	Terlampir

	Instrumen penilaian ranah afektif (sikap sosial)	Skala penilaian	
1.2.2 Menceritakan proses perubahan wujud tiap jenis benda	Tes tulis	Menjawab isian singkat	Terlampir
	Instrumen penilaian ranah afektif (sikap sosial)	Skala penilaian	

Yogyakarta, 28 Januari 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Suharyanto, S.Pd

Nurhidayah E.B.U

NIP 19710419 199303 1 003

Lampiran I

Materi Pembelajaran

Perubahan Bentuk Pada Benda dan Wujud Benda

1. Perubahan Bentuk Pada Benda

Ayo, amatilah benda-benda di sekitarmu. Adakah benda yang dapat mengalami perubahan bentuk? Plastisin merupakan benda yang dapat mengalami perubahan bentuk. Ayo, perhatikanlah gambar berikut.



Plastisin merupakan benda yang memiliki sifat kenyal sehingga mudah dibentuk. Dengan ditekan oleh tangan, kamu dapat membentuknya sesuai keinginanmu. Seperti pada gambar, plastisin dibuat menjadi bentuk mobil.

Roti diiris bentuknya berubah. Tadinya berbentuk balok besar menjadi lembaran – lembaran tipis.

2. Perubahan Wujud Pada Benda

Letakkanlah sebuah es diatas meja lalu diamkan beberapa saat. Apa yang terjadi? Es berubah wujud menjadi air. Es adalah benda padat dan air adalah benda cair. Perubahan benda padat menjadi cair disebut mencair

Sekarang coba kamu masukkan air dalam gelas ke dalam lemari es. Apa yang terjadi? Es adalah benda padat. Perubahan benda cair menjadi padat disebut membeku.

Lampiran II

Instrumen Tes Tulis (aspek kognitif/pengetahuan)

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Benda yang berubah bentuk jika dimasukkan ke dalam botol adalah..... (1.2.1)
a. pensil b. Air c. pisau
2. Plastisin akan berubah bentuk bila..... (1.2.2)
a. didinginkan b. didiamkan c. Ditekan
3. Jika adonan tepung dicetak, bentuknya akan menjadi.....(1.2.1)
a. tetap b. Sesuai bentuk cetakan c. Tidak berubah
4. Benda padat yang dapat diubah bentuknya adalah.....(1.2.1)
a. mangkuk b. Botol c. Tanah liat
5. Benda padat yang dapat berubah wujud menjadi uap jika dipanaskan adalah.....(1.2.2)
a. tas b. Es batu c. pensil
6. Jika es dibiarkan di udara terbuka selama beberapa saat, wujudnya akan berubah menjadi..(1.2.2)..
a. cair b. padat c. tetap
7. Air yang dimasukkan ke dalam freezer akan.....(1.2.2)
a. mencair b. menguap c. membeku
8. Perubahan wujud es menjadi air disebut.....(1.2.2)
a. mencair b. membeku c. menguap
9. Lilin akan mencair jika.....(1.2.2)
a. didinginkan b. dipanaskan c. Dibekukan
10. Beras akan berubah menjadi tepung bila.....(1.2.2)
a. direndam b. Digiling c. Direbus

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Perubahan wujud benda dari padat menjadi cair disebut..... (1.2.1)
2. Perubahan wujud benda dari cair menjadi padat disebut.....(1.2.1)
3. Kain dapat berubah menjadi pakaian dengan cara.....(1.2.2)
4. Es batu yang dibiarkan dalam udara terbuka akan berubah menjadi.....(1.2.2)
5. Tanah liat dapat diubah bentuknya menjadi batu bata dengan cara.....(1.2.2)

KUNCI JAWABAN

- | | |
|---------|------|
| A. 1. B | 6. A |
| 2. C | 7. C |
| 3. B | 8. A |

4. C 9. B
5. B 10. B

- B. 1. Mencair
2. Membeku
3. dijahit
4. Air
5. Dicetak

Pedoman Penskoran:

1. Pedoman Penskoran Pilihan Ganda:

Nilai= Jumlah benar x 10

2. Pedoman Penskoran isian:

Bobot nilai masing-masing soal adalah: 20

Nilai = Jumlah total seluruh skor yang didapat dalam masing-masing soal.

3. Pedoman Penskoran Nilai Akhir:

Nilai = $\frac{\text{Nilai PG} + \text{Nilai Uraian}}{2}$

Lampiran III

Instrumen Penilaian Ranah Afektif

Berikan tanda centang(√) pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh peserta didik.

Nama siswa :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : IV/ I

Kompetensi Dasar : 2.1 Mengenal berbagai bentuk benda dan kegunaannya serta perubahan wujud yang dialaminya.

Karakter : Hormat/santun, tanggungjawab, dan disiplin.

Hari/ Tanggal :

Nama Siswa			1	2	3	4
Hormat/Santun	1	Menyapa guru				
	2	Menyapa dan berbicara dengan teman				
	3	Meminjam barang teman				
	4	Keluar kelas ketika pelajaran				
	Jumlah skor tiap siswa					
Tanggungjawab	1	Pengerjaan tugas				
	2	Kelengkapan buku saat pembelajaran				
	3	Ketepatan waktu masuk kelas				
	4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas				
	Jumlah skor tiap siswa					
Disiplin	1	Sikap siswa saat berdoa				
	2	Kehadiran peserta didik				
	3	Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran				
	4	Ketepatan pengumpulan tugas				
	Jumlah skor tiap siswa					

Keterangan:

Deskriptor untuk nilai hormat / santun

1. Skor 1 = menyapa dengan tersenyum.
Skor 2 = menyapa dengan tersenyum dan menganggukkan kepala.
Skor 3 = menyapa dengan tersenyum dan menganggukkan kepala juga memanggil nama.
Skor 4 = menyapa dengan tersenyum, menganggukkan kepala, memanggil nama, dan menyalami.
2. Skor 1 = hanya melihat ketika ada teman.
Skor 2 = melihat lalu tersenyum ketika ada teman.
Skor 3 = melihat lalu tersenyum dan memanggil nama ketika ada teman.
Skor 4 = melihat lalu tersenyum, memanggil nama, dan menyalami ketika ada teman.
3. Skor 1 = langsung mengambil barang teman tanpa meminta izin.
Skor 2 = mengambil barang setelah meminta izin tanpa mendengarkan izin pemilik barang.
Skor 3 = mengambil barang setelah meminta izin dan diizinkan oleh pemilik barang.
Skor 4 = mengambil barang setelah meminta izin dan diizinkan oleh pemilik barang, lalu mengembalikannya.
4. Skor 1 = keluar kelas tanpa meminta izin guru.
Skor 2 = keluar kelas dengan meminta izin namun tidak menunggu jawaban guru.
Skor 3 = keluar kelas dengan meminta izin dan menunggu izin dari guru.
Skor 4 = keluar kelas dengan meminta izin dan menunggu izin dari guru lalu mengucapkan terimakasih.

Deskriptor untuk nilai tanggung jawab:

1. Skor 1 = siswa mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri secara berkala.
Skor 2 = siswa mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri secara berkala dengan mencari dari buku.
Skor 3 = siswa mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri secara berkala dengan mencari dari buku dan bertanya pada orang tua.
Skor 4 = siswa mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri secara berkala dengan mencari dari buku dan bertanya pada orang tua tanpa mencontek kepada teman.
2. Skor 1 = siswa membawa buku catatan saat pelajaran.
Skor 2 = siswa membawa buku catatan dan buku paket saat pelajaran.

Skor 3 = siswa membawa buku catatan, buku paket, dan LKS pada saat pelajaran.

Skor 4 = siswa membawa buku catatan, buku paket, LKS, dan buku PR pada saat pelajaran.

3. Skor 1: Semua siswa sebanyak 10 orang telah memasuki ruang kelas ketika pembelajaran akan segera dimulai.

Skor 2: Semua siswa sebanyak 15 orang telah memasuki ruang kelas ketika pembelajaran akan segera dimulai

Skor 3: Semua siswa sebanyak 20 orang telah memasuki ruang kelas ketika pembelajaran akan segera dimulai

Skor 4: Semua siswa sebanyak 32 orang telah memasuki ruang kelas ketika pembelajaran akan segera dimulai.

4. Skor 1: siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran.

Skor 2: siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran dan sebelum guru meninggalkan kelas.

Skor 3: siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran, sebelum guru meninggalkan kelas, dan sesuai waktu yang telah diberikan.

Skor 4: siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran, sebelum guru meninggalkan kelas, sesuai waktu yang telah diberikan dan siswa mengumpulkannya sendiri di ruang guru.

Deskriptor untuk nilai disiplin:

1. Skor 1 = berdoa dengan khusyuk.

Skor 2 = berdoa dengan khusyuk dan baik bacaannya.

Skor 3 = berdoa dengan khusyuk, baik bacaan maupun sikapnya.

Skor 4 = berdoa dengan khusyuk, baik bacaan maupun sikapnya tanpa melakukan aktivitas lain.

2. Skor 1 = semua siswa yang berjumlah 10 anak sudah masuk kelas saat guru datang.
Skor 2 = semua siswa yang berjumlah 15 anak sudah masuk kelas saat guru datang.
Skor 3 = semua siswa yang berjumlah 20 anak sudah masuk kelas saat guru datang.
Skor 4 = semua siswa yang berjumlah 30 anak sudah masuk kelas saat guru datang.
3. Skor 1 = siswa tenang saat dijelaskan guru.
Skor 2 = siswa tenang saat dijelaskan guru dan mencatat materi yang ditulis guru di papan tulis.
Skor 3 = siswa tenang saat dijelaskan guru dan mencatat materi yang ditulis guru di papan tulis kemudian membacanya.
Skor 4 = siswa tenang saat dijelaskan guru dan mencatat materi yang ditulis guru di papan tulis kemudian membacanya dan bertanya jika masih ada yang belum dimengerti.
4. Skor 1 = siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran, sebelum guru meninggalkan kelas, sesuai waktu yang telah diberikan dan siswa mengumpulkannya sendiri di ruang guru.
Skor 2 = siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran, sebelum guru meninggalkan kelas, dan sesuai waktu yang telah diberikan.
Skor 3 = siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran dan sebelum guru meninggalkan kelas.
Skor 4 = siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Nilai 91-100 berarti amat baik (sudah membudaya).
2. Nilai 71-90 berarti baik (mulai berkembang).
3. Nilai 61-70 berarti cukup (mulai terlihat).

Nilai kurang dari 60 berarti kurang (belum terlihat).

Lampiran IV

Lembar Kerja Siswa

1. Mengamati perubahan bentuk benda

Alat dan bahan:

1. Kertas
2. Plastisin
3. Roti
4. Pisau
5. Air

Langkah percobaan:

1. Sobek-sobek kertas menjadi bagian yang lebih kecil. Apakah bentuknya berubah?
2. Tekan dan pilinlah plastisin. Apakah palstisin mengalami perubahan bentuk?
3. Potong roti menggunakan pisau. Bagaimana bentuk roti setelah dipotong?
4. Aduk-aduklah air dengan tanganmu! Apa yang terjadi dengan air?

Tuliskan hasil percobaanmu dalam tabel berikut!

No	Nama benda	Mengalami perubahan bentuk	
		ya	Tidak

2. Mengamati Perubahan Wujud Benda

Alat dan bahan:

1. Es batu
2. Korek apik
3. Lilin
4. Balon
5. Mangkuk

Langkah percobaan:

1. Letakkan es batu ke dalam mangkuk dan diamkan beberapa saat! Amati perubahan yang terjadi pada es batu!
2. Nyalakan lilin dan biarkan sampai meleleh. Perhatikan cairan lilin yang terjatuh. Perubahan apa yang terjadi?

3. Tiup balon sampai mengembang. Lalu nyalakan korek api di bawahnya. Apa yang terjadi pada balon?



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Al - Huda

Kelas/Semester : II/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi (SK)

2. Mengenal berbagai bentuk benda dan kegunaannya serta perubahan wujud yang dapat dialaminya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

2.1 Mengenal berbagai bentuk benda dan kegunaannya serta perubahan wujud yang dialaminya.

2.1.1 Mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya melalui pengamatan.

2.1.2 menjelaskan cara merawat benda yang ditemui di kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan serta strategi *information search*, diharapkan peserta didik mampu :

Mengidentifikasi benda-benda yang ada di sekitar beserta kegunaannya.

D. Karakter yang dikembangkan

Tanggungjawab, hormat/santun, dan disiplin.

E. Materi Pembelajaran

Kegunaan benda (terlampir)

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan yang digunakan : Realistik
2. Model : *Cooperative Learning*
3. Strategi : *Talking Stick*
4. Metode : Tanya Jawab, Ceramah, Demonstrasi dan Penugasan
5. Teknik : Individu

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media :
 - a. Buku Paket BSE IPA kelas II
 - b. Beberapa contoh benda (sapu, rautan pensil, spidol, obat pel, botol minum, tempat pensil)
 - c. Papan tulis
 - d. Kapur
 - e. Kertas HVS berwarna
2. Sumber Pembelajaran :
 - a. Anwar, Sjaeful dan Cucu Suhendar. 2008. *Mari, belajar ilmu pengetahuan alam 2: untuk kelas II/SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
 - b. Rositawaty, S dan Aris Muharam. 2008. *Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 2: untuk Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
 - c. Sulistyanto, Heri dan Edi Wiyono. 2008. *Ilmu pengetahuan alam 2 : untuk SD dan MI kelas II*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Menyiapkan fisik dan mental peserta didik dengan mengatur posisi duduk yang rapi.
- c. Guru bersama peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdo'a
- d. Guru melakukan presensi atau menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
- e. Guru membangun motivasi peserta didik dengan tepuk semangat dan bernyanyi.
- f. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya.
- g. Guru menginformasikan topik yang akan dibelajarkan yaitu "Bentuk dan Wujud Benda serta Perubahannya"
- h. Guru menjelaskan manfaat dan kegunaan topik yang akan dibelajarkan bagi kehidupan peserta didik.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

- a. Guru bertanya jawab terhadap peserta didik mengenai macam-macam benda.
- b. Guru menginformasikan bahwa berbagai macam benda memiliki kegunaan masing-masing.
- c. Guru menuliskan materi di papan tulis.
- d. Guru menjelaskan macam – macam kegunaan benda.
- e. Guru meminta peserta didik untuk mencatat di buku tulis masing-masing.

Elaborasi

- a. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menuliskan berbagai macam benda yang sering mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru memantau kemajuan proses belajar mengajar dan membimbing peserta didik yang membutuhkan bantuan.
- c. Guru melakukan penilaian afektif.
- d. Guru meminta hasil pekerjaan peserta didik untuk di kumpulkan.
- e. Untuk menguji keterampilan berbicara guru mengeluarkan *stick* dan menjelaskan tujuan penggunaannya.
- f. Guru meminta peserta didik menjadi 2 kelompok besar kemudian membentuk lingkaran.
- g. Guru mengedarkan *stick* dan meminta peserta didik bersama – sama menyanyikan lagu “balonku”.
- h. Guru mengatakan “stop” dan meminta peserta didik yang memegang *stick* untuk keluar barisan.
- i. Guru mengulangi perputaran *stick* hingga didapat 10 peserta didik yang telah memegang *stick*.
- j. Guru meminta 10 peserta didik tersebut berkumpul dan meminta peserta didik lain kembali ke tempat duduknya masing – masing.
- k. Guru mengeluarkan bermacam – macam benda konkrit dan menunjukkan kepada seluruh peserta didik di kelas.
- l. Guru meminta 10 peserta didik tadi untuk bersama – sama melakukan pengamatan dan menyebutkan kegunaan tiap-tiap benda.
- m. Siswa lain diminta duduk dan memperhatikan percobaan yang dilakukan temannya.

- n. Siswa yang telah melakukan percobaan diminta menceritakan apa yang telah diamati secara bergantian.
- o. Guru meminta siswa lain untuk duduk dan mendengarkan apa yang diceritakan temannya.
- p. Perputaran tongkat dilakukan lagi sampai semua siswa mendapat giliran.
- q. Peserta didik diminta kembali duduk dan diminta untuk mengerjakan tugas kembali oleh guru, yakni berupa tes tulis.

Konfirmasi

- a. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran serta memberikan *reward* berupa tanda bintang kepada seluruh siswa..
- b. Bersama dengan peserta didik guru menyempurnakan hasil pemahaman mengenai kegunaan benda.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- b. Guru membuat kesimpulan hasil belajar bersama peserta didik.
- c. Guru memberikan penguatan kepada siswa.
- d. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca lafal hamdalah secara bersama-sama.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

I. Bentuk Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Pedoman Penskoran
2.1.1 Mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya melalui pengamatan.	Tes tulis	Mengisi tabel	Terlampir
	Instrumen penilaian ranah afektif (sikap sosial)	Skala penilaian	
2.1.2 menjelaskan kegunaan benda yang ditemui di kehidupan sehari-hari.	Tes tulis	Menjawab isian singkat	Terlampir
	Instrumen penilaian ranah afektif (sikap sosial)	Skala penilaian	

Yogyakarta, 5 Februari 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Suharyanto, S.Pd

Nurhidayah E.B.U

NIP 19710419 199303 1 003

Lampiran I

Materi Pembelajaran

Kegunaan Benda

Benda ada di segala tempat. Benda ada di ruang kelas. Benda ada di kamar tidur. Benda ada di dapur.

Setiap benda memiliki kegunaan. Cangkir digunakan untuk wadah minuman. Buku tulis digunakan untuk tempat menulis. Bolpoin digunakan untuk menulis di atas kertas.

Di dapur ada kompor, panci, pisau, talenan, piring, stoples, dan botol. Kompor digunakan untuk memanaskan atau memasak makanan. Panci digunakan untuk wadah sayur.

Semua benda dapat berguna. Akan tetapi, jika rusak, benda menjadi tidak berguna. Oleh karena itu, benda harus dirawat. Benda harus digunakan dengan benar.

Bagaimana cara merawat benda dengan benar? Kebersihan benda harus dijaga. Misalnya, piring dan sendok dicuci setelah digunakan. Demikian pula meja belajar, perlu dilap. Benda harus diletakkan di tempat yang benar. Misalnya, sepatu diletakkan di rak sepatu. Sepatu yang diletakkan sembarangan dapat mudah rusak. Sepatu dapat terinjak-injak dan tergencer pintu.

Lampiran II

Instrumen Tes Tulis (aspek kognitif/pengetahuan)

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Bu Guru menulis di papan tulis dengan memakai..... (2.1.1)
a. pensil b. Penggaris c. Kapur
2. Benda yang digunakan di dapur adalah.....(2.1.1)
a. Lemari baju b. kompor c. Televisi
3. Benda cair yang digunakan untuk membersihkan lantai adalah.....(2.1.2)
a. sirup b. Kecap c. karbol
4. Untuk mengeringkan lantai basah digunakan.....(2.1.2)
a. Kemoceng b. Sapu ijuk c. Kain pel
5. Cara merawat benda yang benar adalah.....(2.1.2)
a. Menumpuk baju yang telah dipakai di lantai
b. Meletakkan sepatu di rak sepatu
c. Menaruh tas di atas meja makan

B. Jawablah soal di bawah ini.

1. Apa kegunaan shampo? (2.1.1)
2. Apakah botol air minum bekas masih dapat digunakan? Jika ya, digunakan untuk apa? (2.1.1)
3. Apa kegunaan talenan? (2.1.1)
4. Bagaimana cara merawat sepatu agar awet? (2.1.2)
5. Bagaimana cara merawat piala agar tidak lekas rusak? (2.1.2)

KUNCI JAWABAN

A. 1. C

2. B

3. C

4. C

5. B

B. 1. Untuk membersihkan rambut.

2. Masih, untuk menanam tanaman hias.

3. Untuk alas saat memotong sayuran atau lauk di dapur.

4. Diletakkan di rak sepatu.

5. Diletakkan dalam lemari kaca dan sering dibersihkan dengan kain lap.

Pedoman Penskoran:

1. Pedoman Penskoran Pilihan Ganda:

Nilai= Jumlah benar x 20

2. Pedoman Penskoran isian:

Bobot nilai masing-masing soal adalah: 20

Nilai = Jumlah total seluruh skor yang didapat dalam masing-masing soal.

3. Pedoman Penskoran Nilai Akhir:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai PG} + \text{Nilai Uraian}}{2}$$



Lampiran III

Instrumen Penilaian Ranah Afektif

Berikan tanda centang(√) pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh peserta didik.

Nama siswa :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : IV/ I

Kompetensi Dasar : 2.1 Mengenal berbagai bentuk benda dan kegunaannya serta perubahan wujud yang dialaminya.

Karakter : Hormat/santun, tanggungjawab, dan disiplin.

Hari/ Tanggal :

Nama Siswa			1	2	3	4
Hormat/Santun	1	Menyapa guru				
	2	Menyapa dan berbicara dengan teman				
	3	Meminjam barang teman				
	4	Keluar kelas ketika pelajaran				
	Jumlah skor tiap siswa					
Tanggungjawab	1	Pengerjaan tugas				
	2	Kelengkapan buku saat pembelajaran				
	3	Ketepatan waktu masuk kelas				
	4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas				
	Jumlah skor tiap siswa					
Disiplin	1	Sikap siswa saat berdoa				
	2	Kehadiran peserta didik				
	3	Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran				
	4	Ketepatan pengumpulan tugas				
	Jumlah skor tiap siswa					

Keterangan:

Deskriptor untuk nilai hormat / santun

1. Skor 1 = menyapa dengan tersenyum.
Skor 2 = menyapa dengan tersenyum dan menganggukkan kepala.
Skor 3 = menyapa dengan tersenyum dan menganggukkan kepala juga memanggil nama.
Skor 4 = menyapa dengan tersenyum, menganggukkan kepala, memanggil nama, dan menyalami.
2. Skor 1 = hanya melihat ketika ada teman.
Skor 2 = melihat lalu tersenyum ketika ada teman.
Skor 3 = melihat lalu tersenyum dan memanggil nama ketika ada teman.
Skor 4 = melihat lalu tersenyum, memanggil nama, dan menyalami ketika ada teman.
3. Skor 1 = langsung mengambil barang teman tanpa meminta izin.
Skor 2 = mengambil barang setelah meminta izin tanpa mendengarkan izin pemilik barang.
Skor 3 = mengambil barang setelah meminta izin dan diizinkan oleh pemilik barang.
Skor 4 = mengambil barang setelah meminta izin dan diizinkan oleh pemilik barang, lalu mengembalikannya.
4. Skor 1 = keluar kelas tanpa meminta izin guru.
Skor 2 = keluar kelas dengan meminta izin namun tidak menunggu jawaban guru.
Skor 3 = keluar kelas dengan meminta izin dan menunggu izin dari guru.
Skor 4 = keluar kelas dengan meminta izin dan menunggu izin dari guru lalu mengucapkan terimakasih.

Deskriptor untuk nilai tanggung jawab:

1. Skor 1 = siswa mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri secara berkala.
Skor 2 = siswa mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri secara berkala dengan mencari dari buku.
Skor 3 = siswa mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri secara berkala dengan mencari dari buku dan bertanya pada orang tua.
Skor 4 = siswa mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri secara berkala dengan mencari dari buku dan bertanya pada orang tua tanpa mencontek kepada teman.
2. Skor 1 = siswa membawa buku catatan saat pelajaran.

Skor 2 = siswa membawa buku catatan dan buku paket saat pelajaran.

Skor 3 = siswa membawa buku catatan, buku paket, dan LKS pada saat pelajaran.

Skor 4 = siswa membawa buku catatan, buku paket, LKS, dan buku PR pada saat pelajaran.

3. Skor 1: Semua siswa sebanyak 10 orang telah memasuki ruang kelas ketika pembelajaran akan segera dimulai.

Skor 2: Semua siswa sebanyak 15 orang telah memasuki ruang kelas ketika pembelajaran akan segera dimulai

Skor 3: Semua siswa sebanyak 20 orang telah memasuki ruang kelas ketika pembelajaran akan segera dimulai

Skor 4: Semua siswa sebanyak 32 orang telah memasuki ruang kelas ketika pembelajaran akan segera dimulai.

4. Skor 1: siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran.

Skor 2: siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran dan sebelum guru meninggalkan kelas.

Skor 3: siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran, sebelum guru meninggalkan kelas, dan sesuai waktu yang telah diberikan.

Skor 4: siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran, sebelum guru meninggalkan kelas, sesuai waktu yang telah diberikan dan siswa mengumpulkannya sendiri di ruang guru.

Deskriptor untuk nilai disiplin:

1. Skor 1 = berdoa dengan khusyuk.

Skor 2 = berdoa dengan khusyuk dan baik bacaannya.

Skor 3 = berdoa dengan khusyuk, baik bacaan maupun sikapnya.

Skor 4 = berdoa dengan khushyuk, baik bacaan maupun sikapnya tanpa melakukan aktivitas lain.

2. Skor 1 = semua siswa yang berjumlah 10 anak sudah masuk kelas saat guru datang.

Skor 2 = semua siswa yang berjumlah 15 anak sudah masuk kelas saat guru datang.

Skor 3 = semua siswa yang berjumlah 20 anak sudah masuk kelas saat guru datang.

Skor 4 = semua siswa yang berjumlah 30 anak sudah masuk kelas saat guru datang.

3. Skor 1 = siswa tenang saat dijelaskan guru.

Skor 2 = siswa tenang saat dijelaskan guru dan mencatat materi yang ditulis guru di papan tulis.

Skor 3 = siswa tenang saat dijelaskan guru dan mencatat materi yang ditulis guru di papan tulis kemudian membacanya.

Skor 4 = siswa tenang saat dijelaskan guru dan mencatat materi yang ditulis guru di papan tulis kemudian membacanya dan bertanya jika masih ada yang belum dimengerti.

4. Skor 1 = siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran, sebelum guru meninggalkan kelas, sesuai waktu yang telah diberikan dan siswa mengumpulkannya sendiri di ruang guru.

Skor 2 = siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran, sebelum guru meninggalkan kelas, dan sesuai waktu yang telah diberikan.

Skor 3 = siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran dan sebelum guru meninggalkan kelas.

Skor 4 = siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas seperti sebelum guru menutup pelajaran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Nilai 91-100 berarti amat baik (sudah membudaya).
2. Nilai 71-90 berarti baik (mulai berkembang).
3. Nilai 61-70 berarti cukup (mulai terlihat).

Nilai kurang dari 60 berarti kurang (belum terlihat).

Lampiran IV

Lembar Kerja Siswa

Mengamati kegunaan benda

Alat dan bahan:

1. sapu
2. kain lap
3. spidol
4. sepatu
5. botol minum

Petunjuk pengerjaan:

Amatilah benda-benda yang telah disediakan gurumu. Tuliskan kegunaan masing-masing benda dan cara merawatnya di buku tulismu.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REGM/463/12/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/5825/2015**
Tanggal : **28 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NURHIDAYAH EKO BUDI UTAMI** NIP/NIM : **12480037**
Alamat : **FAK TARBIYAH DAN KEGORUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DENGAN PENDEKATAN REALISTIK MENGGUNAKAN METODE TALKING STICK PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS II A MI AL-HUDA KARANGNONGKO MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGY**
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
Waktu : **28 DESEMBER 2015 s.d 28 MARET 2016**

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **28 DESEMBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN**
3. **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH IBTIDAIYAH AL HUDA**

Alamat : Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, DIY Kode pos : 55282 telepon : (0274) 4478271

~Madrasah lebih baik, lebih baik madrasah~

SURAT KETERANGAN
NO : 221/MLAH/V /2016

Yang bertanda tangan dibawah ini kami kepala MI Al Huda Karangnongko Maguwoharjo, Depok Sleman menerangkan bahwa :

Nama : **NURUDDAYAH EKO BUDI UTAMI**
NIM : 12480037
Prodi : PGMI UIN Sunan Kalijaga

Menerangkan bahwa nama mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di MI Al Huda Kecamatan Depok Kabupaten Sleman dengan judul "*Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Menggunakan Pendekatan Realistik dengan Metode Talking Stick pada Mata Pelajaran IPA di Kelas II A MI Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan harapan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 11 Mei 2016
Kepala Madrasah



SUHARYANTO
NIP.197104191993031003

CURICULUM VITAE



1. Nama : Nurhidayah Eko Budi Utami
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 03 September 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Karangnongko 11/14 Maguwoharjo Depok Sleman
Yogyakarta
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Maryanto
Pekerjaan : Wiraswasta
 - b. Ibu : Murwani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
7. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : MI AL HUDA (Lulus Tahun 2005)
 - b. SMP : SMP N 2 Depok (Lulus Tahun 2008)
 - c. SMA : SMA N 1 Depok (Lulus Tahun 2011)
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. E-mail : nurhidayaahh@gmail.com
9. No. Hp : 088806024104